

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Metode *Hipnosis Learning* merupakan kondisi ketika seorang siswa mudah menerima saran, informasi, dan sugesti tertentu dalam menerima materi pelajaran selama di kelas sehingga mampu mengubah seseorang dari hal yang kurang baik menjadi hal yang lebih baik. Teknik menuju kondisi hipnosis Learning ini telah digunakan oleh guru-guru SMAI At-Taqwa Kandanghaur indramayu guna memudahkan siswa-siswinya untuk memahami dan mencerna setiap materi pembelajaran.
2. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Guru merupakan factor yang penting untuk mengusahakan terlaksananya fungsi-fungsi tersebut dengan cara memenuhi kebutuhan siswa. Kebutuhan-kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keselamatan dan rasa aman, kebutuhan untuk diterima dan dicintai, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan untuk merealisasikan diri.
3. Mengajar adalah membimbing siswa agar mengalami proses belajar mengajar dengan efektif dan efisien. Belajar adalah suatu aktifitas mencari, menemukan, dan melihat pokok masalah dan siswa berusaha memecahkan masalah, termasuk setiap pembelajaran yang di terapkan di SMAI At-taqwa kandanghaur Indramayu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

#### B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengembangan pembelajaran kelas berbasis Hypnosis Learning ini harus selalu di aplikatifkan dalam kegiatan belajar mengajar setiap hari, karena dengan adanya metode ini, maka pembelajaran yang hanya

menjadikan guru sebagai pusat pembelajaran dapat di hapus secara perlahan, sehingga pembelajaran yang diinginkan yaitu,nyaman, aman, menyenangkan, gembira, dan siswa dapat berekspresi sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya tanpa adanya rasa takut akan kegagalan dalam mengerjakan suatu yang positif

2. Kepada guru sebagai seorang yang selalu memberikan motivasi atau motivator jangan pernah menganggap menjadi orang yang lebih pintar atau yang pusat pembelajaran, akan tetapi berikan siswa kebebasan dalam berekspresi, sehingga munculah keinginan untuk belajar dengan sungguh-sungguh tanpa adanya sebuah keterpaksaan dan guru fungsinya hanya sebagai orang yang memberikan motivasi, orang yang memberikan fasilitas belajar yang menyenangkan dan orang yang memberikan evaluasi dalam hasil akhir pembelajaran seluruh siswa-siswinya
3. Kepada peserta didik diharapkan untuk selalu meningkatkan pembelajarannya, sehingga apa yang ia impikan dan cita-citakan tercapai dengan maksimal,dengan catatan tanamkan dalam hati pribadi masing-masing rasa optimis yang tinggi akan kesuksesan dan mampu dalam mengerjakan semua pelajaran yang dihadapi yang mengakibatkan semangat juang belajar tanpa henti.